

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Lembaga Rumah Cantik Wulan di Jl. R. Abdul Halim Kp. Tangkil no. 9 Cigugur Tengah, Cimahi. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena pelatihan yang memiliki kompetensi dasar perawatan wajah khususnya totok wajah yang lulusannya disiapkan menjadi seorang *beauty therapist*. Hal itu berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, sehingga diharapkan penulis memperoleh efektivitas dalam mengumpulkan data penelitian.

2. Populasi dan sampel penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab tujuan penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian. Data diperoleh dari sejumlah lokasi, populasi dan sampel penelitian.

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah alumni pelatihan Lembaga Rumah Cantik Wulan, yang telah mengikuti pelatihan totok wajah berjumlah 25 orang perempuan.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu seluruh alumni pelatihan Lembaga Rumah Cantik Wulan yang telah mengikuti pelatihan totok wajah yang terdiri dari 25 orang perempuan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal penting dalam suatu penelitian karena pendekatan dan metode penelitian dapat memacu peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Penggunaan

metode deskriptif analitik dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif. Penelitian ini menekankan pada suatu variabel yakni pengembangan model pendidikan berbasis kompetensi mengenai manfaat hasil pelatihan totok wajah meridian sebagai kesiapan menjadi *beauty therapist* pada alumni pelatihan totok wajah Rumah Cantik Wulan.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian. Istilah-istilah yang perlu mendapatkan penjelasan sebagai berikut:

1. Manfaat hasil pelatihan totok wajah meridian

- a. Manfaat menurut W.J.S Poerwadarminta (2008, hlm. 912) adalah “guna atau faedah suatu hal”.
- b. Pelatihan menurut Veithzal Rivai (2004, hlm. 226) adalah “Proses sistematis mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan organisasi. Pelatihan berkaitan dengan keahlian dan kemampuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan. Pelatihan memiliki orientasi dan membantu seseorang untuk mencapai keterampilan dan kemampuan tertentu agar berhasil melaksanakan pekerjaan”.
- c. Totok wajah meridian adalah pemijatan yang dilakukan di sekitar area wajah dengan teknik khusus yang akan mengaktifkan titik-titik meridian wajah. Meridian merupakan jaringan jalan *chi* (energi) yang tersebar di dalam tubuh atau jalur lalu lintas energi dalam tubuh.

Pengertian hasil pelatihan totok wajah meridian yang dimaksud dalam penelitian ini sesuai dengan pengertian di atas yaitu, perubahan tingkah laku dengan keahlian dan kemampuan alumni pelatihan dalam melakukan perawatan wajah khususnya totok wajah mulai dari proses hingga pelaksanaannya.

2. Kesiapan menjadi *beauty therapist*

- a. Kesiapan menurut Slameto (2010, hlm. 113) adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon/jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.
- b. *Beauty therapist* menurut Susan Cressy (2007, hlm. 32) berasal dari 2 kata, yaitu:

Beauty yang berarti suatu mutu/keistimewaan yang memberikan kesenangan ke dalam pikiran atau perasaan, sedangkan *therapy* merupakan suatu kekuatan/mutu untuk menyembuhkan. Apabila 2 kata tersebut digabungkan menjadi seseorang yang diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki untuk melakukan perawatan dalam mengobati klien agar mengembalikan kondisi elastisitas kulit wajah.

Pengertian kesiapan menjadi *beauty therapist* yang dimaksud dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat di atas bahwa keseluruhan kondisi alumni pelatihan yang memiliki kesiapan untuk menjadi seorang yang ahli dalam bidang perawatan wajah khususnya totok wajah.

D. Instrumen Penelitian

Alat ukur penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen adalah alat untuk memperoleh data empiris yang berguna untuk menjawab penelitian. Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh keterangan tertentu dari responden.

E. Alat Pengumpul Data Penelitian

Alat pengumpul data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang diperlukan. Alat pengumpul data yang tepat memungkinkan memperoleh data yang obyektif. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar

pertanyaan yang dibuat dalam bentuk pertanyaan tertulis, untuk mengumpulkan data mengenai manfaat totok wajah meridian sebagai kesiapan menjadi *beauty therapist*. Angket ini ditunjukkan kepada alumni Lembaga Rumah Cantik Wulan.

F. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari angket yang dijawab atau direspon oleh responden. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengecekan data dilakukan penulis untuk memeriksa kelengkapan instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.
2. Mentabulasi data yaitu, proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkan kemudian memasukkan data kedalam tabel-tabel, sehingga data diketahui frekuensinya.
3. Menganalisis data yaitu, proses analisis data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan. Rumus presentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (2011, hlm. 43) bahwa rumusan untuk menghitung presentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Presentase jawaban responden yang dicari
 f : Frekuensi presentase yang sedang dicari
 n : Number of cases (jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian)
 100% : Bilangan tetap

4. Penafsiran data

Perumusan yang diuraikan diatas digunakan untuk mendapatkan angka presentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari

satu, setelah data dipresentasikan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun